

---

## PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUMDES SYARIAH KEMBANG SETANJUNG DESA TANJUNG MEDAN

**Munawir**

BUMDES Syari'ah Kembang Setanjung, Desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai  
Utara, Indonesia

---

### Abstract

*BUMDes is a business entity whose capital is wholly or substantially owned by the village through direct participation, originating from village assets that are separated to manage assets, services, and other businesses to empower village communities as much as possible. This is so that the existence and performance of BUMDes can make a significant contribution to improving the welfare of village communities. The aims of this study were 1) to find out community economic empowerment through Kembang Setanjung Syariah BUMDes Tanjung Medan Village, 2) to find out the success achieved by Kembang Setanjung Syariah BUMDes Tanjung Medan Village in empowering the economy of the people of Tanjung Medan Village. This research is a descriptive study using a qualitative approach. The data collection techniques used in this study were interviews, observations and documentation. While the data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. The results of the study show that 1) Empowerment of the community's economy through the Kembang Setanjung Syariah BUMDes of Tanjung Medan Village in the form of a savings and loan business unit program. 2) The success achieved by the Kembang Setanjung Syariah BUMDes in empowering the Tanjung Medan Village community is community participation in encouraging BUMDes programs such as savings and loan business units and opening jobs.*

**Keywords :** *Empowerment, Economy, Society, BUMDes*

(\*) Corresponding Author : Munawir, [munawir7000@gmail.com](mailto:munawir7000@gmail.com), Indonesia

---

### PENDAHULUAN

Desa merupakan wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang terdekat dengan masyarakat dan memiliki batas wilayah agar dapat disejahterakan maupun diberdayakan. Setiap wilayah memiliki sumber dan potensi yang berbeda-beda, dimana potensi tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga terutama masyarakat pedesaan yang mayoritas penduduknya mengandalkan penghasilannya dari potensi alam yang ada.

Selanjutnya dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa desa dapat mendirikan BUMDes yang digunakan untuk mengatur dan menggerakkan perekonomian sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. BUMDes hadir adalah wujud dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilaksanakan secara kooperatif, untuk itu membutuhkan pengelolaan BUMDes yang serius agar dapat memaksimalkan potensi Desa (Siswanto, Dewi, Maryanto, & Brahmono, 2023).

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui peyertaan secara langsung, yang berasal dari kekayaan desa yang

dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya dalam memberdayakan masyarakat desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi diperdesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya (Seran, Rifa'i, & Hidayat, 2022, pp. 2019–2021).

Hal ini dimaksud agar keberadaan dan kinerja BUMDes dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, disamping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis diperdesaan yang dapat mengganggu nilai-nilai kehidupan masyarakat. Perbedaan antara BUMDes dan lembaga ekonomi lainnya adalah: 1) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama. 2) Badan usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi dari pasar 3) Keuntungan yang diperoleh dan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Penyertaan Modal) dan masyarakat melalui kebijakandes. 4) Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol bersama (Pemdes, BPD dan Anggota) (Putri & Sinaga, 2022).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modalnya usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat, ini berarti pemenuhan modal BUMDes harus bersumber dari masyarakat (Fitria, 2020). Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar seperti kepada pemerintah desa atau kepada pihak ketiga. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No.6 Tahun 2014).

Tujuan pendirian BUMDes antara lain, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli Desa, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa (Febryani et al., 2018).

Sedangkan pembentukan atau peran BUMDes bertujuan untuk: *pertama*, meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepadamasyarakat. *Kedua*, mengembangkan potensi perekonomian diwilayah perdesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan. *Ketiga*, menciptakan lapangan kerja yaitu dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha ekonomi produktif serta peningkatan kreatifitas beriwusaha bagi masyarakat desa melalui simpan pinjam yang telah di kelola oleh pemerintah desa dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Keempat*, meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah kabupaten serta sumber lain yang sah (Zulkarnaen, 2016).

Desa Tanjung Medan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Desa Tanjung Medan merupakan salah satu Desa yang memberdayakan ekonomi masyarakatnya melalui pengelolaan BUMDes yaitu BUMDes Syariah Kembang Setanjung. Dimana BUMDes Syariah Kembang Setanjung mempunyai produk-produk unggulan seperti unit usaha simpan\_pinjam, pangkalan gas LPG dan BRILink.

Desa Tanjung Medan melalui dana Desanya berusaha memberdayakan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Syariah Kembang Setanjung yang berfokus ke Unit usaha simpan pinjam yang dirasa mampu untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dengan menerapkan ekonomi berbasis syariah Ketua BUMDes yakin bisa merangkul masyarakat dan pertumbuhan ekonomi terwujud.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan pendalam dengan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Syariah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan dan keberhasilan yang dicapai oleh BUMDes Syariah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggungkap fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan, dan menggambarkan profil Desa Tanjung Medan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial (Sugiyono, 2016). Jadi, pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang melalui suatu penomena sosial dan masalah manusia.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*), pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan serangkaian pertanyaan kepada sejumlah informan yang mampu memberikan keterangan yang diperlukan oleh peneliti (Anshori & Iswati, 2019). Sedangkan pengamatan adalah mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang masalah yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya (Rifa'i Abubakar, 2021). Dan teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung dari teknik wawancara dan observasi, dan untuk mendapatkan kumpulan data (Moleong, 2015). Adapun informan dalam penelitian ini sebagai data primer adalah kepala Desa Tanjung Medan, Direktur BUMDes dan masyarakat. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Syariah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan

BUMDes Syariah Kembang Setanjung berusaha untuk memaksimalkan segala upaya untuk pemeratakan ekonomi masyarakat. Dengan program yang ada dan unggulan dari seluruh program BUMDes diharapkan masyarakat mampu memberdayakan dan meningkatkan tarap hidup dan perekonomian desa.

Keterangan dari Direktur BUMDes Syariah Kembang Setanjung tersebut diketahui bahwa program-program BUMDes sangat membantu dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Direktur BUMDes Syariah Kembang Setanjung yakin bisa merangkul masyarakat dan pertumbuhan ekonomi bisa terwujud dengan cepat. Adapun tujuan pokok dari BUMDes Syariah Kembang Setanjung sebagai berikut :

- a. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat melalui pembinaan/ pendampingan usaha, baik keadministrasian, management, keorganisasian/ kelembagaan serta pendampingan kewirausahaan.
- b. Menciptakan masyarakat Desa Tanjung Medan yang religius, beradab dan berbudaya serta melestarikan alam yang indah (Negeri Suluk, Berpusaka nan Hijau) melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).
- c. Membangkitkan semangat berusaha bagi masyarakat Desa Tanjung Medan sehingga tercipta daya saing yang sehat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- d. Menciptakan Basis Pendapatan Asli Desa demi pembangunan dan kemakmuran masyarakat.
- e. Memberi bantuan Modal Usaha dalam bentuk pinjaman dengan syarat dan cara yang mudah.
- f. Kemandirian dan keberlanjutan usaha pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan melalui usaha-usaha yang sah dan halal.
- g. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.
- h. Pengembangan jaringan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.
- i. Mendukung fungsi dan peran pemerintah lokal dalam pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.

Kegiatan BUMDes Syariah Kembang Setanjung dalam memberdayakan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah unit usaha simpan-pinjam BUMDes Syariah Kembang Setanjung bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya program simpan pinjam dari BUMDes BUMDes Syariah Kembang Setanjung, karena selain sebagai tambahan modal untuk usaha juga ikut andil dalam pemberdayaan ekonomi Desa. Beberapa usaha permbudayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui program BUMDes Syariah Kembang Setanjung melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, peminjaman modal.

## 2. Keberhasilan yang dicapai oleh BUMDes Syariah Kembang Setanjung dalam memberdayakan masyarakat Desa Tanjung Medan

Dengan adanya unit usaha simpan pinjam telah memberikan wawasan kepada masyarakat serta mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat desa sehingga lebih memajukan usaha dari permodalan melalui BUMDes. Dan sedikit demi sedikit beban ekonomi yang selama ini dirasakan masyarakat tentang tergadaikannya atau ditatungannya lahan perkebunan atau persawahan berangsur mulai terselesaikan, dalam artian dengan terlunasinya hutang-hutang mereka, lahan perkebunan bisa diolah secara mandiri tanpa harus berbagi dengan orang yang selama ini memberi pinjaman kepada mereka.

Didasarkan dari penerapan sistem pinjaman yang dilakukan oleh BUMDes Syariah Kembang Setanjung itulah geliat ekonomi masyarakat mulai terasakan saat ini yang selama ini pinjaman yang diperoleh dari perbankan atau pemilik modal yang tentunya mengharapkan nilai lebih besar dari pinjaman yang mereka pinjam dan dirasa membebani warga. Beban itu sekarang mulai berangsur sirna setelah mereka memberdayakan simpan pinjam di BUMDes Syariah Kembang Setanjung. Karena sistem yang diterapkan justru menguntungkan bagi mereka, karena dana hasil dari pengembangan yang disisihkan akan kembali mereka rasakan disetiap akhir tahun anggaran.

Selanjutnya BUMDes Syariah Kembang Setanjung juga menciptakan lapangan kerja, hal ini dimanfaatkan masyarakat melalui BUMDes Syariah Kembang Setanjung untuk lebih memanfaatkan potensi desa dengan permodalan unit usaha simpan pinjam yang telah dijalankan oleh pemerintah Desa Tanjung Medan. Dengan hal ini lebih membantu perekonomian masyarakat dalam meningkatkan usaha serta meringankan masyarakat dalam pengembalian dana dari BUMDes Syariah Kembang Setanjung. Keuntungan dari dana pinjaman tersebut masuk Pendapatan Asli Desa (PADes) sehingga dana tersebut tetap bisa digunakan untuk kegiatan yang akan diperlukan oleh pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat dengan begitu perkembangan BUMDes Syariah Kembang Setanjung akan lebih meningkat dan tidak mengalami kerugian dalam permodalan.

Dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat guna peningkatan taraf hidup masyarakat tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Butuh perjuangan, dan hambatan itu selalu ada yang terkadang membuat semangat pengurus pupus. Namun disisi lain, penyemangat mereka adalah bisa memfasilitasi masyarakat sembari membangun Desa. Hambatan itu antara lain kurangnya modal, kurang terampil dan kecakapan sumber daya manusia di dalam kepengurusan BUMDes itu sendiri. Manajemen kelembagaan yang masih sangat kurang, inipun kelemahan yang mendasar disertai pengetahuan masyarakat dan pemahaman mereka tentang BUMDes.

Namun disisi lain, yang bisa membanggakan adalah keberhasilan BUMDes Syariah Kembang Setanjung walaupun belum signifikan. Dengan adanya program BUMDes Syariah Kembang Setanjung terutama unit simpan-pinjam telah memberi wawasan kepada masyarakat akan arti kerja sama guna mendorong tumbuhnya perekonomian Desa. Dalam sisi lain, potensi yang ada di Desa Tanjung Medan yang selama belum pernah dikelola menjadi sumber pendapatan, sekarang dengan adanya

pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan oleh pengelola BUMDes Syariah Kembang Setanjung itu semua jadi ladang ekonomi masyarakat.

Dan tak kalah pentingnya adalah partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi di Desa tanjung Medan karena tanpa kerjasama masyarakat dan pengurus terlebih Pemerintah Desa akan kesulitan semua akan terwujud.

a. Partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan ekonomi

Indikator keberhasilan BUMDes Syariah Kembang Setanjung dalam mengembangkan ekonomi masyarakat yang dimulai sejak tahun 2015 adalah partisipasi masyarakat itu sendiri. Masyarakat adalah aktor utama dalam meningkatkan menjadi modal utama dalam memberdayakan masyarakat dan mendorong kemandirian desa. Maka dari itu, partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Syariah Kembang Setanjung, meliputi :

1) Perencanaan

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan di mulai pada tahap keikutsertaan masyarakat dalam membentk BUMDes Syariah Kembang Setanjung sebagai badan otonomi desa yang memiliki wewenang memobilisasi kagiatan usaha masyarakat.

2) Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat didalam pelaksanaan dilakukan setelah dilakukannya perencanaan. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan unit usaha yang dilakukan oleh BUMDes Syariah Kembang Setanjung seperti masyarakat yang telah melakukan simpan pinjam kepada BUMDes Syariah Kembang Setanjung sudah termasuk partisipasi membantu merealisasikan BUMDes Syariah Kembang Setanjung.

3) Permodalan

Permodalan dilakukan sebagai upaya membantu masyarakat yang memiliki usaha kecil menengah. Dengan adanya unit usaha simpan pinjam masyarakat juga bisa menjadi modal membantu masyarakat mengembangkan usahanya.

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dibutuhkan dalam kegiatan BUMDes Syariah Kembang Setanjung agar semua unit usaha yang dibentuk BUMDes Syariah Kembang Setanjung berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya merupakan tugas dan kewajiban pengurus dan anggota BUMDes Syariah Kembang Setanjung serta pemerintah desa setempat kalau tidak ada kegiatan ini, unit usaha yang dijalankan atau yang didirikan akan berhenti dan bisa merugikan seluruh lapisan masyarakat.

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Widiastuti Solihat & Aan Julia, 2022). Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa (Utami, Tripalupi, & Meitriana, 2019). Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Ke depan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Trisnawati & Indrajaya, 2014).

Program keberhasilan unit-unit usaha BUMDes yang telah dijalankan tepat sasaran dengan melibatkan peran dan partisipasi masyarakat sekitar. Thalib, Hermawati, & Ichwani (2020) berpendapat bahwa “partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan

setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.

Sesuai dengan tujuan didirikannya BUMDes yaitu menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat agar usaha masyarakat lebih produktif dan efektif dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan-keberhasilan pemberdayaan masyarakat desa dapat dilihat dari beberapa tingkat keberdayaan masyarakat yang bersangkutan yang meliputi: (1) kemampuan ekonomi, (2) kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, dan (3) kemampuan budaya dan politik (Setiawan, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Syariah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan dalam bentuk program BUMDes yaitu unit usaha simpan pinjam.
2. Keberhasilan yang dicapai oleh BUMDes Syariah Kembang Setanjung dalam memberdayakan masyarakat Desa Tanjung Medan adalah partisipasi masyarakat dalam mendorong program-program BUMDes seperti unit usaha simpan pinjam dan membuka lapangan pekerjaan.

Dari kesimpulan di atas, saran penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk pengurus BUMDes Syariah Kembang Setanjung Desa Tanjung Medan hendaknya mengupgrade pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDes untuk memaksimalkan kinerja unit usaha dan kinerja sumber daya manusia.
2. Pemerintah Desa Tanjung Medan hendaknya mampu memfasilitasi dan menjadi penangung yang kuat, sehingga permodalan BUMDes Syariah Kembang Setanjung bisa lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2018). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Fitria, F. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Adl Islamic Economic*, 13–28.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, L. F. E., & Sinaga, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 9–15.
- Rifa'i Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Seran, Y., Rifa'i, M., & Hidayat, I. (2022). *Penilaian Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Tahun 2019-2021* (PhD Thesis). Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Setiawan, D. (2021). BUMDes Untuk Desa: Kinerja BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian di Yogyakarta. *Journal of Social and Policy Issues*, 11–16.
- Siswanto, H., Dewi, D. C., Maryanto, M. A., & Brahmono, B. (2023). Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes Maju Bersama Di Desa

- Jadian Baru Kecamatan Mulak Sebingkai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 163–176.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thalib, S., Hermawati, A., & Ichwani, T. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Antajaya, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor melalui Penguatan BumDes. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.35814/suluh.v1i2.1153>
- Trisnawati, A. P., & Indrajaya, G. B. (2014). Peran BUMDes Bagi Petani Miskin di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(6), 1097–1126.
- Utami, K. S., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau melalui kewirausahaan sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 498–508.
- Widiastuti Solihat, L. & Aan Julia. (2022). Strategi Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Karangtengah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.1374>
- Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Dharmakarya*, 5(1).